

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016. Pada penelitian ini menggunakan profitabilitas, Likuiditas, kebijakan dividen, kebijakan hutang sebagai variabel independen (variabel bebas) dan Nilai perusahaan sebagai variabel dependen (variabel terikat). Perusahaan manufaktur dipilih dalam penelitian ini, karena perusahaan di bidang ini merupakan perusahaan yang tergolong kuat dan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang sangat sulit sekalipun. Selain itu, industri manufaktur mendapat peluang yang sangat besar untuk terus tumbuh bahkan pada saat krisis sekalipun industry ini terbilang mampu bertahan.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah data sekunder. Karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini cara untuk memperoleh sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang telah ditentukan kriterianya oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan sampel antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2013-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak melaporkan kebijakan dividen.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2013-2016 yang secara lengkap melaporkan data dari ROE, QR, DPR, DER dan PER

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dalam bentuk dokumentasi, metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan setiap perusahaan, laporan keuangan tersebut diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), BEI (Bursa Efek Indonesia) dan melalui akses internet pada website www.idx.co.id

E. Definisi Operasional Variable Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk

mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi (Tika, 2012). Rumus yang dapat digunakan ialah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Return On Equity (ROE). ROE dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (kasmir, 2008).

Dan dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Menurut Sartono (2008) mengatakan: Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat waktu.

$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$ dapat diukur menggunakan rumus:

Quick Ratio:

c. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan dapat dilihat dari nilai Dividen Payout Ratio (DPR). DPR menunjukkan rasio dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Secara matematis rumus untuk menghitung DPR adalah sebagai berikut (Subramanyam dan Wild, 2010)

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Tunai Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

d. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang disini adalah seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Jadi besarnya hutang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan. dan dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Subramanyam dan Wild, 2010)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

F. Metode dan Analisis Data

1. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda diartikan sebagai suatu teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel yang dimaksudkan dalam hal ini adalah variabel bebas yang disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan program aplikasi SPSS versi 21.

$$Y = a + b_1ROE + b_2QR + b_3DPR - b_4DER + e$$

Keterangan:

a	= Konstanta.
b1, b2, b3	= Koefisien regresi
ROE	= Profitabilitas
QR	= Likuiditas
DPR	= Kebijakan Dividen
DER	= Kebijakan Hutang
e	= Standar error

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel yang akan diteliti serta menjelaskan mengenai data penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang jelas serta mudah dimengerti. Analisis ini menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) data, median, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya didistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal mendekati normal. Untuk

mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan Kolmogorov Smirnov dengan melakukan pengujian pada standardized residual pada model penelitiannya.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai Sig > alpha 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Apabila nilai Sig < alpha 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual data penelitian. Penelitian yang baik harus terbebas dari heterokedastisitas. Analisis yang digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah *Uji Glejser*, (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan *Uji Glejser* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig < alpha (0,05), maka terdapat heteroskedastisitas
- Jika nilai sig > alpha (0,05), maka tidak terdapat heteroskedastisitas

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*.

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai tolerance $< 0,10$ terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF > 10 terjadi multikolinearitas

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan:

- Jika $d < d_l$ atau $< d_l$ maka H_0 ditolak artinya terdapat autokorelasi
- Jika d terletak diantara D_u dan $4-d_U$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi *Adjusted* (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Menurut winarno (2015) nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Semakin besar nilai *Adjusted* (R^2) menandakan modelnya baik, karena semakin banyak menjelaskan hubungan antar variable dependen dan variable independen. Dengan demikian jika nilai *adjusted* (R^2), menggambarkan kemampuan independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas, dan jika nilai *adjusted* (R^2) mendekati 1, menggambarkan kemampuan variable bebas menjelaskan hamper semua informasi dalam menerangkan variasi variable dependen

2) Uji t

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan menghitung besarnya t tabel yang kemudian dibandingkan dengan t hitung. Lebih lanjut pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut:

(1) jika statistik t hitung $<$ statistik t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

(2) jika statistik t hitung $>$ statistik t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen